

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Bank

Menurut G.M Velyn (I Gusti Ayu, Gede Adi dan Ni Luh Gede Erni, 2014) “bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperoleh nya dari orang lain, dengan jala mengedarkan alat-alatpembayaran baru berupa uang giral.”

Menurut Standar Akuntansi Keuangan ((I Gusti Ayu, Gede Adi dan Ni Luh Gede Erni, 2014) “ bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.”

*Definition bank by [https://en.m.wikipedia.org>wiki>Bank](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Bank),  
“A bank is a financial institution that accepts deposits from the public and creates credit. “*

*Definition bank by [www.investopedia.com >terms>bank](http://www.investopedia.com/terms/bank),  
“A bank is a financial instution licensed to receive deposits and make loans. Bank may also provide financial services, such as wealth management, currency exchange and safe deposit boxes.”*

Tugas bank *baik* bank konvensional maupun bank syariah pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut

:

- a. Sebagai perantara kredit yakni dari bank memberikan kredit kepada pihak ketiga yang berasal dari simpanan masyarakat, jadi dari dana nasabah kembali ke nasabah sebagai bentuk kredit.
- b. Menciptakan kredit yaitu dengan meminjamkan dana yang tidak berasal dari dana milik masyarakat, yang artinya berasal dari dana operasional yang sudah ditetapkan oleh pihak perbankan.

Sedangkan tugas operasi dalam suatu bank yaitu :

- a. Operasi perkreditan secara aktif yaitu bank memberikan kredit.
- b. Dan operasi perkreditan secara pasif yang artinya bank melakukan kegiatan simpan pinjam.
- c. Sebagai perantara nasabah dalam perkreditan.

*The duty of bank by [https://legal-dictionary.thefreedictionary.com/Bank +Duties](https://legal-dictionary.thefreedictionary.com/Bank+Duties), "The powers and duties of a bank are determined by the terms of its charter and the legislation under which it was created (either federal or state regulations). A bank can, through its governing board, enact reasonable rules and regulations for the efficient operation of its business."*

### 2.1.2 Pengertian Asuransi

Asuransi adalah suatu perjanjian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana pihak penanggung atau pihak asuransi mengikatkan diri kepada tertanggung. Cara pembiayaannya atau transaksinya yaitu melalui premi asuransi. Jadi pihak tertanggung rutin membayar premi kepada pihak penanggung dan kemudian pihak penanggung akan memberikan penggantian kepada pihak tertanggung apabila mengalami kerusakan atau lainnya sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan di awal, atau sesuai dengan jenis asuransi yang telah dipilihnya.

*Definition assurance by [www.investopedia.com/terms/assurance/](http://www.investopedia.com/terms/assurance/), "Assurance is a type of financial coverage that provides remuneration for an event that is certain to happen. Assurance is similar to insurance, with the two terms often used interchangeably, but insurance specifically protects policyholders from event that might happen and provides remuneration to them if and when those adverse event happen. Assurance may also refer to validation services provided by accountants and other professionals."*

*Definition assurance by [http://en.m.wikipedia.org/wiki/assurance\\_service](http://en.m.wikipedia.org/wiki/assurance_service), "Assurance service is an independent professional service, typically provided by chartered or certified public accountants or chartered certified accountant, with the goal of improving information or the context of information so that decision makers can make more informed, and presumably better, decisions."*

Secara umum jenis asuransi di bagi menjadi dua yaitu :

#### a. Asuransi Kerugian

Asuransi adalah jenis usaha berbentuk jasa yang

bermanfaat untuk penanggulangan resiko atas kerugian yang terjadi. Pemberian asuransi ini yaitu apabila peristiwa yang merugikan tersebut terjadi dengan dengan tidak pasti. Usaha asuransi di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis asuransi yaitu asuransi Kebakaran, asuransi pengangkutan, asuransi kebongkaran dan asuransi kendaraan bermotor. Asuransi-asuransi tersebut biasa digunakan oleh pihak perbankan dan merena bekerjasama dengan pihak penyelenggara asuransi.

#### b. Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah suatu jenis asuransi yang diberikan oleh perusahaan asuransi untuk penanggulangan resiko yang berkaitan dengan jiwa seseorang yang meninggal dan ingin dipertanggungjawabkan. Beberapa jenis asuransi jiwa yaitu *Tern insurance* (asuransi berjangka), *Endowment Insurance*, *Whole live insurance*, dan *Annuity contract*. Perbedaan pokok asuransi-asuransi tersebut terletak pada jangka waktu, fleksibilitasnya dan keuntungan.

***Type of insurance by***

***[www.insuranceinfo.com.my>types\\_of\\_insurance](http://www.insuranceinfo.com.my/types_of_insurance),***

#### *a. Life insurance*

*Life insurance is an insurance coverage that pays out a*

*certain amount of money to the insured or their specified beneficiaries upon a certain event such as death of the individual who is insured.*

*b. General/insurance*

*General insurance is basically an insurance policy that protects you against losses and damages other than those covered by life insurance.*

*Type of insurance by <http://accounting-financialtax.com/2011/09/assurance-services-an-evolution-of-cpa-services/>, Special*

*Committee on Assurance Services identified hundreds of assurance services that CPAs provide. It also identified several services that it believed would be of particular appeal to decision makers in the near future. They included the following.*

- 1. Comprehensive risk assessments*
- 2. Business performance measurement*
- 3. Electronic commerce*
- 4. Systems reliability*
- 5. Elder care services*
- 6. Policy compliance*
- 7. Trading partner accountability*
- 8. Mergers and acquisitions*

Sama seperti lembaga keuangan lainnya lembaga

asuransi juga memiliki prinsip-prinsip sebagai doktrin yang meliputi hal dibawah ini :

a. *Utmost Good Faith*

Prinsip ini berarti bahwa persetujuan asuransi dilakukan dengan itikat yang baik, baik tertanggung atau penanggung sama-sama tidak boleh menyembunyikan satu faktapun dari satu sama lain yang akan menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Semua yang terlibat dalam perjanjian asuransi ini harus terlibat dalam pemberian seluruh informasi baik yang bersifat materiel maupun imateriel.

b. *Proximate Cause*

Fungsi dari prinsip ini yaitu untuk menelusuri adanya penyebab terjadinya peristiwa yang merugikan pihak tertanggung dan yang merupakan klaim yang harus ditanggung oleh pihak penanggung.

c. *Indemnity*

*Indemnity* adalah prinsip ganti rugi finansia yang dilakukan oleh penanggung kepada tertanggung. Namun prinsip ini berlaku hanya pada asuransi jiwa seperti kecelakaan.

d. *Insurable Interest*

*Insurable Interest* adalah prinsip fundamental karena prinsip ini menyangkut pertanggungjawaban yang dijamin



dalam kontrak asuransi. Prinsip ini hanya timbul jika pihak tertanggung menderita kerugian finansial karena kerusakan atas suatu obyek.

*There are 4 principles that can effectively explain*

*Assurance Management by [www.pmi.org/learning/library/four-principles-assurance-management-7322](http://www.pmi.org/learning/library/four-principles-assurance-management-7322):*

- a. Seeding*
- b. Ecosystem Engineering*
- c. Pre-emption*
- d. Innovative Paradigms*

### 2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu catatan historis mengenai keuangan perusahaan yang bisa menggambarkan keadaan perusahaan melalui keuangan perusahaan dan dilaporkan secara terkini atau terbaru dalam periode waktu tertentu. Kasmir (2015) menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Keadaan terkini berarti keadaan keuangan perusahaan pada tanggal-tanggal tertentu yang berlaku untuk neraca dan pada periode tertentu yang berlaku untuk laporan laba rugi perusahaan.

*Definition financial statement by*

*[https://en.wikipedia.org/wiki/Financial\\_statement](https://en.wikipedia.org/wiki/Financial_statement), "Financial*

*statements (or financial report) is a formal record of the financial activities and position of a business, person, or other entity."*

*Definition financial statement by <http://www.businessdictionary.com/definition/financial-statement.html>.*

*"Summary report that shows how a firm has used the funds entrusted to it by its stockholders (shareholders) and lenders, and what is its current financial position."*

#### 2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan mengenai kondisi keuangan yang dapat dilakukan dengan analisis rasio-rasio. Adapun rasio yang digunakan sebaiknya tidak hanya satu rasio, karena jika hanya satu rasio maka hasilnya kurang akurat. Selain itu dengan satu rasio saja tidak akan menjawab semua kepentingan informasi. Dengan demikian untuk menjawab semua informasi maka perlu analisis rasio-rasio meliputi, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas atau rasio *lverage*.

*Definition financial performance by [https://www.investopedia](https://www.investopedia.com/terms/f/financialperformance.asp)*

*.com/terms/f/financialperformance.asp," Financial performance is a subjective measure of how well a firm can use assets from its primary mode of business and generate revenues."*



*Definition financial performance by [https://en.wikipedia.org/wiki/ Financial\\_statement](https://en.wikipedia.org/wiki/Financial_statement), "Financial statements is a formal record of the financial activities and position of a business, person, or other entity. Relevant financial information is presented in a structured manner and in a form easy to understand."*

#### 2.1.5 Rasio Profitabilitas

I Made Sudana (2011) menyatakan "*profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. "

*Definition definition profitability ratio by <http://study.com/academy/lesson/profitability-ratio-definition-formula-analysis-example.html>, "A profitability ratio is a measure of profitability, which is a way to measure a company's performance. Profitability is simply the capacity to make a profit, and a profit is what is left over from income earned after you have deducted all costs and expenses related to earning the income."*

*Definition profitability ratio by <https://www.investopedia.com/terms/p/profitabilityratios.asp#ixzz50xUq3Ry5>. "Profitability ratios are a class of financial metrics that are used to assess a business's ability to generate earnings compared to its expenses and other relevant costs incurred during a specific period of time."*

$$ROA = \frac{\text{earning after taxes}}{\text{total aset}}$$

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

(I Made Sudana, 2011, h. 22).

*Definition ROA by <https://www.investopedia.com/terms/r/returnonassets.asp>, "Return on assets (ROA) is an indicator of how profitable a company is relative to its total assets. ROA gives an idea as to how efficient management is at using its assets to generate earnings. Calculated by dividing a company's annual earnings by its total assets, ROA is displayed as a percentage."*

*Definition ROA by*

*<https://www.inc.com/encyclopedia/return-on-assets-roa.html>,*

*"Return on assets (ROA) is a financial ratio that shows the percentage of profit a company earns in relation to its overall resources. It is commonly defined as net income divided by total assets."*

$$ROE = \frac{\text{earning after taxes}}{\text{total equity}}$$

ROE merupakan *rasio* untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (kasmir, 2015, h. 204).

*Menurut Ray dan Eric (2000), "one of the primary reasons for operating a corporation is to generate income for the benefit of the common stockholders. One measure of a company's success in this regards is the return on common stockholder's equity, which divides the net income remaining for common stockholder by the average common stockholders equity for the year. "*

*Definition ROE by <https://www.investopedia.com/terms/r/returnonequity>, "Return on equity (ROE) is the amount of net income returned as a percentage of shareholders equity. Return on equity measures a corporation's profitability by revealing how much profit a company generates with the money shareholders have invested."*

*Definition ROE by*

*<http://www.investinganswers.com/financial-dictionary/financial-statement-analysis/return-equity-roe-916>, "Return on equity (ROE) is a measure of profitability that calculates how many dollars of profit a company generates with each dollar of shareholders' equity."*

$$EPS = \frac{\text{laba saham biasa (keuntungan)}}{\text{saham biasa yang beredar (jumlah)}}$$

Menurut Kasmir, (2015). "Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, dan sebaliknya."

*Definition EPS by <https://economictimes.indiatimes.com/definition/earnings-per-share-eps>. "Earnings per share or EPS is an important financial measure, which indicates the profitability*

*of a company. It is calculated by dividing the company's net income with its total number of outstanding shares. It is a tool that market participants use frequently to gauge the profitability of a company before buying its shares."*

*Definition EPS by <http://en.m.wikipedia.org>. "Earning per share (EPS) is the monetary value of earnings per outstanding share of common stock for a company. "*

#### 2.1.6 Rasio Solvabilitas (Leverage)

Kasmir (2015), "menyatakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti lain rasio ini bisa dikatakan dengan seberapa besar kemampuan perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya." Untuk pengukuran rasio solvabilitas bisa menggunakan dua alat yaitu :

1. Dengan rasio-rasio neraca dan pinjaman yang digunakan untuk permodalan.
2. Melalui rasio-rasio laba rugi.

*Definition leverage ratio by [https://www.investopedia.com/terms //leverageratio](https://www.investopedia.com/terms/l/leverageratio), "A leverage ratio is any one of several financial measurements that look at how much capital comes in the form of debt (loans), or assesses the ability of a company to meet financial obligations. "*

*Definition leverage ratio by*

[http://www.investinganswers.com /dictionary/leverage-ratio](http://www.investinganswers.com/dictionary/leverage-ratio),  
*"A leverage ratio is meant to evaluate a company's debt levels. The most common leverage ratios are the debt ratio and the debt-to-equity ratio."*

$$DER = \frac{\text{total debt (utang)}}{\text{equitas}}$$

Menurut Kasmir (2015), "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas."

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batasan pengamanan bagi pinjaman jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. (Kasmir, 2015, h. 158).

*Definition DER by <https://www.myaccountingcourse.com/financial-ratios/debt-to-equity-ratio>, "The debt to equity ratio is a financial, liquidity ratio that compares a company's total debt to total equity. The debt to equity ratio shows the percentage of company financing that comes from creditors and investors. A higher debt to equity ratio indicates that more creditor financing (bank loans) is used than investor financing (shareholders)."*

*Definition DER by <http://www.investinganswers.com/financial-dictionary/ratio-analysis/debt-equity-ratio-358>, "The debt-to-equity ratio is a measure of the relationship between the capital contributed by creditors and the capital contributed by shareholders. It also shows the extent to which shareholders' equity can fulfill a company's obligations to creditors in the event of a liquidation."*

$$DAR = \frac{\text{total debet}}{\text{total asset}}$$

Kasmir (2015) menyatakan "*debt ratio* merupakan rasio



utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva.”

*Definition DAR by <https://www.accountingtools.com/articles/2017/5/5/debt-to-assets-ratio>, “The debt to assets ratio indicates the proportion of a company’s assets that are being financed with debt, rather than equity. The ratio is used to determine the financial risk of a business. A ratio greater than 1 shows that a considerable proportion of assets are being funded with debt, while a low ratio indicates that the bulk of asset funding is coming from equity.”*

*Definition DAR by <https://www.thebalance.com/debt-to-asset-ratio-393193>, “Debt to asset ratio is the percentage of total assets that were paid for with borrowed money - creditors, liabilities, and debt. Some see it as an indicator of financial leverage; some interpret it as a measure of solvency, some see it as critical to financial health or financial distress. The ratio is expressed as a percentage.”*

#### 2.1.7 Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Andhita (2016) menyatakan “Analisis komparasi adalah teknik analisis statistika yang bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata variabel terikat antara dua kelompok sampel atau lebih.”

Kasmir (2015) “menyatakan analisis perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu pertama, analisis horizontal atau analisis dinamis dan kedua, analisis vertical atau analisis statis. Dalam analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan keuangan untuk beberapa periode, sedangkan analisis vertical adalah jika kita hanya untuk membandingkan satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan dan hanya meliputi satu periode laporan keuangan. “



*Definition comparative statement by <https://www.investopedia.com/terms/c/comparative-statement/>, "A comparative statement is a document that compares a particular financial statement with prior period statements or with the same financial report generated by another company."*

*Definition comparative financial statemen by <https://www.accountingtools.com/articles/what-are-comparative-financial-statements.html>, "Comparative financial statements are the complete set of financial statements that an entity issues, revealing in formation for more than one accounting period."*

#### 2.1.8 Analisis Regresi Berganda

Andhita (2016) menyatakan " uji overall pada regresi linier ganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas / independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat / dependennya."

*Definition by [http://sphweb.bumc.bu.edu/otlt/mph-modules/bs/bs704\\_multivariable/bs704\\_multivariable7.html](http://sphweb.bumc.bu.edu/otlt/mph-modules/bs/bs704_multivariable/bs704_multivariable7.html) "Multiple linear regression analysis is an extension of simple linear regression analysis, used to assess the association between two or more independent variables and a single continuous dependent variable."*

*Definition*

*by*

*[https://www.investopedia.com/terms/m/mlr.asp#](https://www.investopedia.com/terms/m/mlr.asp#ixzz5109GtKjs)*

*ixzz5109GtKjs "Multiple linear regression (MLR) is a statistical technique that uses several explanatory variables to predict the outcome of a response variable. "*

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan sebuah acuan dalam sebuah penelitian, sehingga penulis bisa memperkaya teori dan penunjang mengenai penelitian yang diharapkan. Dari penelitian terdahulu yang sudah di temukan tersebut penulis tidak akan menemukan judul secara langsung dari jurnal atau artikel tersebut. Namun dengan adanya karya orang yang telah ditetapkan tersebut akan memperkuat judul dan teori-teori yang akan di teliti selanjutnya. Berikut merupakan beberapa jurnal atau artikel yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Nanik Linawati	Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek dan Leasing periode 2007-2010	Hasil kinerja keuangan perbankan dan perusahaan asuransi berbeda signifikan terdapat pada rrasio PER, PBV, EPS, ROA, DAR dan DER. Sedangkan pada ROE, <i>growth of revenue</i> , dan <i>net income growth</i> tidak ada perbedan sigifikan.
David Chandra, Ni Ketut Rasmini	Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Berbasis Behavioral Benchmarking Dan Pengaruhnya Pada Pajak Penghasilan	Rasio-rasio bank perkreditan rakyat yang beroperasi diwilayah kabupaten bandung periode tahun 2011-2013 lebih bedar dibanding nilai batas wilayah rasio Benchmarking Behavioral Model.
Steven Meliangan, Perengkuan Tommy, Peggy A. Mekel	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BCA (Persero) Dab Bank CIMB NIAGA (Persero) Tbk	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yag ditunjukkan dengan rasio CAR, KAP, NPM, ROA dan LDR.

Sumber : Hasil Kajian Penulis



### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai arah dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

X1 : Kinerja keuangan Perbankan

X1.1 : ROA

X1.2 : ROE

X1.3 : DER

X1.4 : DAR

X1.5 : EPS

X2 : Kinerja keuangan Asuransi

X2.1 : ROA

X2.2 : ROE

X2.3 : DER

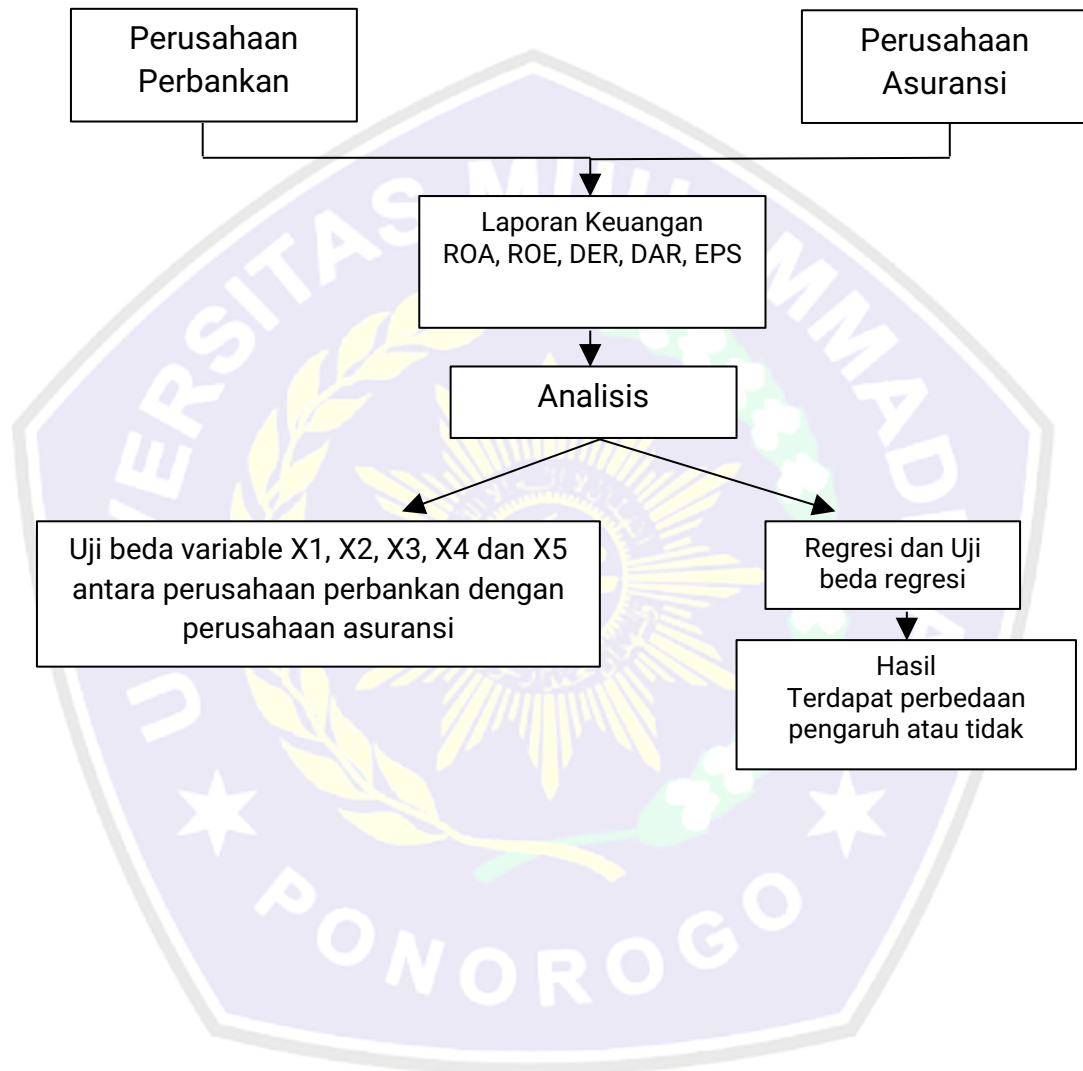
X2.4 : DAR

X2.5 : EPS

Y : Harga saham



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**





## 2.4 Hipotesis

Slamet (2012), "menyatakan hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara terhadap yang diajukan."

Sugiyono (2012:96), "menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. "

*Definition hypothesis by*  
<https://en.wikipedia.org/wiki/Hypothesis>,

*"A hypothesis (plural hypotheses) is a proposed explanation for a phenomenon. For a hypothesis to be a scientific hypothesis, the scientific method requires that one can test it. "*

*Definition hypothesis by*  
<http://www.businessdictionary.com/definition/hypothesis.html>, "A supposition or explanation (theory) that is provisionally accepted in order to interpret certain events or phenomena, and to provide guidance for further investigation."

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho<sub>1</sub> : "Nilai ROA, ROE, DER, DAR, EPS antara Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi tidak ada perbedaan"

Ha<sub>1</sub> : "Nilai ROA, ROE, DER, DAR, EPS antara Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi terdapat perbedaan"

Ho<sub>2</sub> : “Tidak terdapat pengaruh antara ROA, ROE, DER, DAR, EPS Perusahaan Perbankan pada harga saham di Pasar Modal”

Ha<sub>2</sub> : “Terdapat pengaruh antara ROA, ROE, DER, DAR, EPS Perusahaan Perbankan pada harga saham di Pasar Modals ”

Ho<sub>3</sub> : “Tidak terdapat pengaruh antara ROA, ROE, DER, DAR, EPS Perusahaan Asuransi pada harga saham di Pasar Modal”

Ha<sub>3</sub> : “Terdapat pengaruh antara ROA, ROE, DER, DAR, EPS Perusahaan Asuransi pada harga saham di Pasar Modal”

Ho<sub>4</sub> : “Tidak terdapat perbedaan pengaruh ROA, ROE, DER, DAR, EPS terhadap harga saham antara Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi”

Ha<sub>4</sub> : “Terdapat perbedaan pengaruh ROA, ROE, DER, DAR, EPS terhadap harga saham antara Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi”